



Pelaksanaan pemberian bantuan sosial kepada korban bencana kebakaran di Desa Naru Kecamatan Sape Kabupaten Bima NTB

Zahratul Hayati¹, Nurul Qamarya², Susanti³, Neti Sulami⁴

^{1,2,3,4} Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima

zahratulhayati_fkmu@gmail.com¹, balyanurul@gmail.com², susanti.usman087@gmail.com³, neti.sulami@gmail.com⁴

Info Artikel :

Diterima :

15 April 2022

Disetujui :

19 April 2022

Dipublikasikan :

25 Juli 2022

ABSTRAK

Pada tanggal 10 Oktober 2021, bencana kebakaran menimpa Desa Naru, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Ratusan orang harus dievakuasi karena rumah-rumah mereka rata dengan tanah. Kebakaran melahap 63 rumah yang terdiri dari 71 KK (241 jiwa kehilangan tempat tinggal), para penyintas masih terpaksa tinggal di tempat pengungsian yang dibangun oleh tentara. Bencana ini terjadi di tengah pandemi Covid-19 yang telah berdampak buruk terhadap kondisi ekonomi dan kesehatan masyarakat. Demi meringankan beban para korban, Akademi Kebidanan Surya mandiri Bima berinisiasi membuat sebuah program pengabdian masyarakat yang terdiri dari kampanye penggalangan dana, menggalang dana dari masyarakat dan kerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima. Program ini diharapkan bisa meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penyediaan bantuan terhadap korban-korban bencana.

Kata Kunci: Bencana Kebakaran, Program Sosial, Program Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

On October 10, 2021, a catastrophic fire hit Naru Village, Sape District, Bima Regency, West Nusa Tenggara. Hundreds of people had to be evacuated because their houses were razed to the ground. The fire devoured 63 houses consisting of 71 families (241 people lost their homes), the survivors were still forced to live in refugee camps built by the army. This disaster occurred in the midst of the Covid-19 pandemic which has had a negative impact on economic conditions and public health. In order to ease the burden on the victims, the Surya Mandiri Midwifery Academy Bima initiated a community service program consisting of a fundraising campaign, raising funds from the community and collaborating with the Surya Mandiri Bima Midwifery Academy of Research and Community Service. This program is expected to raise awareness about the importance of providing assistance to disaster victims.

Keywords: Fire Disaster, Social Program, Community Service Program.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima bertujuan menghasilkan ahli madya kebidanan yang profesional dan berjiwa entrepreneur di tahun 2024. Selain itu, Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima memiliki misi yang salah satunya adalah pengembangan dan penyelarasan IPTEK di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan mengadakan kegiatan bakti sosial, seluruh civitas Aademi Kebidanan Surya Mandiri Bima diharapkan bisa memberikan contoh nyata kepada civitas akademik dan publik mengenai pentingnya menjadi insan yang berguna bagi lingkungan sekitar. Berkenaan dengan itu, dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di tahun 2021 ini, Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima mengadakan kegiatan bakti sosial di Desa Naru, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dilakukan karena para penyintas bencana kebakaran yang menimpa Desa Naru masih memerlukan bantuan dari berbagai pihak. Berikut adalah poin-poin yang membuat Desa Cileuksa menjadi sasaran bakti sosial dari Akademi Kebidanan Surya mandiri Bima.

Bencana kebakaran di Desa Naru terjadi pada tanggal 10 Oktober 2021. Bencana tersebut disebabkan karena konsleting listrik pada salah satu rumah warga. Bencana kebakaran melahap 63 rumah yang terdiri dari 71 KK (241 jiwa kehilangan tempat tinggal). Setelah bencana terjadi, beberapa penyintas bencana kebakaran Desa Naru masih belum bisa membangun kembali rumah mereka karena rumah mereka yang rata dengan tanah (Kompas, 2021).

Selain keadaan pengungsian yang kurang baik, para penyintas bencana kebakaran masih harus dihadapkan dengan pandemi Covid-19. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar yaitu Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) warga dihimbau untuk tidak keluar rumah untuk mencegah penyebaran Covid-19. Keadaan tersebut bisa berdampak buruk bagi para penyintas bencana kebakaran di Desa Naru Kecamatan Sape. Mempertimbangkan keadaan-keadaan di atas, Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima memusatkan kegiatan bakti sosial kepada para penyintas bencana kebakaran Desa Naru untuk mengurangi beban yang dihadapi oleh para penyintas. Bencana tersebut menghancurkan puluhan rumah dan membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih buruk. Oleh karena itu, Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lokasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Tujuan-tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni untuk menunjukkan tindakan nyata dari kepedulian sosial seluruh Civitas Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima. Metode kegiatan yang digunakan adalah mengumpulkan bantuan sosial berupa bahan pangan dan sandang dan bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai pihak yang mendistribusikan bantuan kepada para penyintas bencana kebakaran Desa Naru.

Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penyaluran bantuan:

1. Pembuatan Kampanye Penggalangan Dana

Sebelum penyerahan bantuan, sebuah kampanye penggalangan dana dilakukan. Kampanye ini dilakukan secara daring (via Whatsapp Group maupun Sosial Media lainnya) dan melibatkan seluruh Civitas Akademi Kebidanan Surya mandiri Bima disalurkan melalui rekening Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. Tahap Pengumpulan dan Penyortiran Bantuan

Bantuan-bantuan yang sudah dikumpulkan kemudian disortir ke dalam beberapa kategori yaitu sandang dan pangan. Penyortiran tersebut dilakukan untuk mempermudah distribusi kepada para penyintas bencana kebakaran Desa Naru. Tahap ini dilakukan selama dua hari.

3. Tahap Penyerahan Bantuan

Penyerahan bantuan dilakukan sendiri oleh Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima kepada para penyintas bencana kebakaran Desa Naru. Setelah semua bantuan disortir dan dikemas rapih, bantuan kemudian diserahkan kepada Penanggung jawab Posko Penyerahan bantuan Kebakaran agar terdistribusi dengan baik yang lokasinya berdekatan dengan lokasi kebakaran Berikut adalah tahap penyerahan bantuan:



Gambar 1 Tahap Penyerahan Bantuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bakti sosial berupa penggalangan dana dan penyaluran bantuan sandang dan pangan dilakukan oleh civitas Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima yang bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada para penyintas bencana kebakaran. Lokasi pemberian bantuan dipilih karena para penyintas kebakaran Desa Naru masih merasakan efek dari bencana yang menimpa mereka.

Kegiatan dilakukan dalam tiga tahap yaitu penggalangan dana yang dilakukan secara daring mengingat keadaan pandemi Covid-19, penyortiran bantuan dan penyerahan bantuan kepada masyarakat penyintas bencana kebakaran Desa Naru Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Pendistribusian bantuan dilakukan oleh anggota Tim pengabdian masyarakat Akademi Kebidanan Surya mandiri Bima

KESIMPULAN

Berdasarkan penguraian kegiatan Pengabdian Masyarakat di atas kami berharap di masa mendatang dapat memberikan bantuan yang berkelanjutan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Selain itu, kami berharap bisa memberikan contoh yang nyata mengenai komitmen kami dalam menciptakan insan yang berguna bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA.

Kompas (2021, Oktober 11) <https://regional.kompas.com/read/2021/10/11/181904478/>

Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima (2021)

pendataan Tim Terpadu yang dikoordinir Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bima